



RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI *GOOGLE CLASSROOM*

Ridha Yulyani Wardi, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

*Corresponding author E-mail: ridhayulyani26@gmail.com

Abstract

This research is a type of quantitative descriptive research. Researchers used a questionnaire to gather information from respondents regarding the use of the google classroom application in online-based learning. The population in this study were semester IV Class A students of Cokroaminoto Palopo University in the 2019/2020 academic year. The number of fourth semester students is 29 people consisting of one class. The sampling technique used in this study was the total sampling technique. Based on the results of this study, there were 12 respondents (42.86%) who responded very positively, 14 respondents (50%) responded positively and 2 respondents (7.14%) responded sufficiently to the use of the google classroom application. Meanwhile, the average score of student answers was 77.29 and it was classified into the positive category. From this average score, researchers can conclude that the use of the google classroom application in online learning for Biology courses gets a good response from students.

Keywords: *Edmodo, learning motivation, biology*

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan angket untuk menggali informasi dari para responden terkait penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran berbasis online. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Kelas A Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun Ajaran 2019/2020. Jumlah mahasiswa semester IV adalah 29 orang yang terdiri atas satu kelas. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *total sampling*. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 12 responden (42.86%) yang merespon sangat positif, 14 responden (50%) merespon yang merespon positif dan 2 responden (7.14%) yang merespon cukup terhadap penggunaan aplikasi *google classroom*. Sementara itu, skor rata-rata jawaban mahasiswa adalah 77.29 dan diklasifikasikan kedalam kategori positif. Dari Skor rata-rata tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran online untuk mata kuliah Biologi mendapat respon yang baik dari para mahasiswa

Kata Kunci: *google classroom, respon mahasiswa, pembelajaran online*

PENDAHULUAN

Zaman sekarang teknologi semakin canggih para pendidik di tuntut untuk bisa menguasai teknologi guna untuk mengembangkan model pembelajaran serta mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat. Dosen merupakan salah satu komponen utama yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, antara lain dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. dalam institusi perguruan tinggi kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan pembelajaran.

Sejak pandemi virus corona melanda nyaris semua kegiatan yang biasa dilakukan di luar rumah terpaksa dihentikan demi memutus penyebaran virus corona, Saat ini Negara Indonesia sedang memberlakukan peringatan dan pelarangan untuk keluar rumah, bekerja maupun bersekolah, sehingga memunculkan istilah work from home atau belajar dari rumah, tentunya peraturan ini akan mengganggu proses belajar mengajar, meskipun begitu peserta didik juga harus belajar walau melalui cara online. Para pendidik dituntut agar tetap memberikan bimbingan kepada peserta didik walaupun melalui rumah dan cara mengajar yang dianggap paling efektif adalah dengan menggunakan aplikasi *Google classroom*.

Google classroom merupakan salah satu aplikasi yang sangat cocok untuk para pendidik, mahasiswa dan pegawai kantoran yang mudah di akses serta gratis, tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pelaksanaan sistem pendidikan.

Google classroom merupakan layanan yang layak diterapkan di

Indonesia, karena *google classroom* sangat mudah digunakan. *Google classroom* sebenarnya dirancang untuk memberikan kemudahan bagi para pendidik dan peserta didik dalam dunia maya atau sistem online. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki oleh para pendidik serta bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, efisien, menyenangkan dan mudah dimengerti.

Google classroom adalah suatu aplikasi pembelajaran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang peserta didik untuk bergabung dalam kelas *Google classroom*. *Google classroom* diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu pendidik dan peserta didik untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan materi dan membuat tugas tanpa harus hadir di kelas.

Generasi net hanya perlu menggerakkan mouse di board atau hanya menyentuh screen komputer serta boleh masuk dan keluar dunia cyber tanpa harus meninggalkan rumah. Generasi net lebih mengekspresikan kebebasannya kepada dunia sehingga mereka lebih merasa dianggap oleh dunia di sekitar mereka (Gunawan & Sunarman, 2018). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan *google classroom*. Pemanfaatan *google classroom* dapat melalui multiplatform yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai.

Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu,

penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).

Google classroom di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi *google classroom* dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi *google classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan *google classroom* ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Berdasarkan jurnal penelitian Abd Rozak dan Azkia M. Albantani (2018) yang berjudul "Desain Perkuliahan Bahasa Arab melalui *Google Classroom*" menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab melalui *google classroom* memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi tugas mengenai tugas dan materi yang disampaikan.

Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana. 2015).

Google classroom atau ruang kelas *Google* merupakan suatu serambi

pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (paperless).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabiyev dalam penelitian Filippova (2015), pembelajaran secara online memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya seperti belajar dengan kecepatan masing-masing, ketersediaan pembelajaran untuk semua orang, memperoleh umpan balik, kemampuan kerja dari proses pembelajaran, kesetaraan sosial, pendekatan individu serta pembelajaran yang lebih murah. Namun terdapat pula beberapa kekurangan dari pembelajaran secara online seperti kurangnya komunikasi langsung (face to face) antara siswa dengan pengajar, kondisi individu yang tidak diperhatikan dalam pembelajaran jarak jauh, akses langsung pada sumber materi yang diajarkan, tidak adanya pelatihan yang dilakukan serta membutuhkan akses Internet dan perangkat pendukung (komputer atau smartphone).

Beberapa universitas sudah menggunakan online learning untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus karena seluruh kegiatan dilakukan melalui sistem online. Perguruan tinggi menerapkan online learning untuk mendorong mahasiswa agar 9 self-learning dan merancang sedemikian rupa pola pembelajaran secara online sehingga mahasiswa tetap merasa sedang belajar di dalam kelas (Rochman, 2014). Dalam aplikasi *google classroom*, terdapat beberapa fasilitas seperti course room yang digunakan untuk pertanyaan terkait mata kuliah, team room sebagai sarana untuk pembahasan tugas kelompok, personal room sebagai sarana untuk melakukan

pertanyaan atau konsultasi personal dengan dosen dan juga class conference yang digunakan untuk memudahkan mahasiswa berinteraksi dalam virtual class.

Dengan aplikasi *google classroom* tersebut, dosen dapat mengirimkan materi yang akan diterima oleh semua mahasiswa, dapat memberikan tugas kepada mahasiswa dengan batas waktu tertentu, mendistribusikan tugas yang sudah di koreksi, mengadakan kuis, memberikan pengumuman yang mendadak dan lain sebagainya.

Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan Dosen dan Mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik Mahasiswa maupun Dosen dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran (Hammi, 2017).

Manfaat dari penggunaan *Google Classroom* ini yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman terhadap E-Learning khususnya *google classroom*
2. Memahami konsep media pembelajaran berbasis elektronik, khususnya *google classroom*

3. Peserta bisa membuat akun *Google* dan *Google Classroom*, serta bisa membuat kelas pada *google classroom* agar dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar berbasis daring.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan angket untuk menggali informasi dari para responden, yaitu mahasiswa program studi Biologi Universitas Corkoaminoto palopo. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis jawaban mahasiswa:

Untuk menganalisis skor jawaban, peneliti menggunakan Skala Likert:

Tabel 1. Kategori Skor Pilihan Jawaban

Kategori	Skor nyataan Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2008:135)

Untuk menghitung total skor hasil jawaban, peneliti menggunakan rumus dibawah ini:

$$Skor = \frac{total\ skor\ jawaban\ mahasiswa}{skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk mengklasifikasikan respon mahasiswa, peneliti menggunakan kategori berikut ini:

Tabel 2. Kategori dari hasil Jawaban

No	Kategori	Interval Skor
1.	Sangat Positif/Sangat Baik/Sangat Setuju	81 – 100
2.	Positif/Baik/Setuju	61 – 80
3.	Cukup/Cukup Baik/Ragu-Ragu	41 – 60
4.	Negatif/Tidak Baik/Tidak Setuju	21 – 40
5.	Sangat Negatif/Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Setuju	0 – 20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui persentase dari klasifikasi respon mahasiswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Fq}{N} \times 100\%$$

Note: P = Persentase

Fq = Jumlah frekuensi setiap jawaban

N = Total Sampel

Untuk mengetahui nilai rata-rata, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor}}{\text{total sampel}}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester IV Kelas A Universitas Cokroaminoto Palopo Tahun ajaran 2019/2020. Jumlah mahasiswa semester IV adalah 29 orang yang terdiri atas satu kelas.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *total sampling*. Berdasarkan *total sampling* yang dilakukan maka kelas yang terpilih menjadi sampel adalah semester IV.

Hasil

Terdapat 10 pernyataan yang berbentuk positif pada angket yang diberikan kepada mahasiswa. Analisa hasil dari jawaban para mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Item 1: Saya baru pertama kali menggunakan aplikasi *google classroom* setelah mengikuti perkuliahan secara online

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	9	32.14%
2	Setuju	17	60.71%
3	Ragu-Ragu	2	7.14%
4	Tidak	-	-
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Pada tabel 3 diatas, data menunjukkan bahwa paling banyak responden setuju terhadap pertanyaan bahwa mereka baru pertama kali menggunakan aplikasi *google classroom* setelah mengikuti perkuliahan secara online. Hal ini ditunjukkan dengan data dimana 9 responden (32.14%) menyatakan sangat setuju pada pernyataan ini, 17 responden (60.71%) menyatakan setuju, 2 responden (7.14%) menyatakan

ragu-ragu dan tak ada yang menyatakan tidak ataupun sangat tidak setuju.

Tabel 4

Item 2: Dengan diterapkannya *google classroom*, memudahkan saya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara online

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	7	25%
2	Setuju	13	46.43%
3	Ragu-Ragu	3	10.71%
4	Tidak	5	17.86%
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa ada 7 responden (25%) menyatakan sangat setuju 13 responden (46.43%) menyatakan setuju, 3 responden (10.71%) menyatakan ragu-ragu, sementara ada 5 responden (17.86%) tidak setuju. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar responden (21 responden) merespon dengan baik tentang penggunaan *google classroom* karena memudahkan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran secara online.

Tabel 5

Item 3: Tampilan *google classroom* sangat jelas dan mudah dipahami

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	7	25%
2	Setuju	12	42.86%
3	Ragu-Ragu	6	21.43%
4	Tidak	3	10.71%
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Tabel diatas merupakan pernyataan positif. Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden (19 responden) merespon positif tentang tampilan *google classroom* yang sangat jelas dan mudah dipahami. Hal itu dibuktikan dari 19 responden

tersebut, 7 responden (25%) menyatakan sangat setuju dan 12 responden (42.86%) yang menyatakan setuju. Namun, masih ada beberapa responden yang cukup merespon dengan baik yaitu 6 responden (21.43%) karena merasa ragu-ragu dan 3 responden (10.71%) yang merespon negatif karena tidak setuju.

Tabel 6

Item 4: Dengan *google classroom*, saya dapat belajar dan mengerjakan tugas dimanapun saya berada ketika saya terhubung dengan internet

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	8	28.57%
2	Setuju	17	60.71%
3	Ragu-Ragu	2	7.14%
4	Tidak	1	3.57%
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Data diatas menunjukkan bahwa dari 28 responden hanya ada 2 responden (7.14%) yang cukup merespon dengan baik karena memilih ragu-ragu dan 1 responden (3.57%) yang merespon negatif karena memilih tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sementara 25 responden merespon dengan baik pernyataan ini dimana 8 responden (28.57%) memilih sangat setuju dan 17 responden (60.71%) memilih setuju. Itu berarti bahwa melalui *google classroom*, mereka dapat belajar dan mengerjakan tugas dimanapun mereka berada ketika terhubung dengan internet.

Tabel 7

Item 5: Aplikasi *google classroom* memberikan saya manfaat dalam proses pembelajaran karena sangat efektif, efisien dan fleksibel penggunaannya

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	4	14.28%
2	Setuju	13	46.43%

3	Ragu-Ragu	9	32.14%
4	Tidak	2	7.14%
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas, terdapat 4 responden (14.28%) yang sangat setuju, 13 responden (46.43%) yang setuju, 9 responden (32.14%) yang ragu-ragu dan ada 2 responden (7.14%) yang tidak setuju terhadap pernyataan “aplikasi *google classroom* memberikan saya manfaat dalam proses pembelajaran karena sangat efektif, efisien dan fleksibel penggunaannya”. Itu berarti bahwa, sebagian besar mahasiswa merespon dengan baik (16 responden), sebagian kecil merespon cukup baik (9 responden) dan hanya 1 mahasiswa yang merespon negatif karena tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 8

Item 6: Saya memiliki pengalaman yang menyenangkan selama belajar menggunakan *google classroom*

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	4	14.28%
2	Setuju	19	67.86%
3	Ragu-Ragu	4	14.28%
4	Tidak	1	3.57%
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Data diatas menunjukkan bahwa 4 responden (14.28%) menyatakan sangat setuju, 19 responden (67.86%) menyatakan setuju, 4 responden (14.28%) menyatakan ragu-ragu, dan ada 1 responden (3.57%) yang menyatakan tidak setuju. Berdasarkan data tersebut, dapat diasumsikan bahwa sebagian besar mahasiswa (23 responden) merespon dengan baik terhadap penggunaan *google classroom* karena mereka memiliki

pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Tabel 9

Item 7: *Google classroom* dapat memotivasi dan menarik minat saya untuk mengikuti perkuliahan secara online

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	3	10.71%
2	Setuju	13	46.43%
3	Ragu-Ragu	9	32.14%
4	Tidak	3	10.71%
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Data pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa dari pernyataan “*Google classroom* dapat memotivasi dan menarik minat saya untuk mengikuti perkuliahan secara online” terdapat 3 responden (10.71%) merespon sangat setuju, 13 responden (46.43%) merespon setuju, 9 responden (32.14%) yang merespon ragu-ragu dan 3 responden (10.71%) yang merespon tidak setuju terhadap pernyataan ini. Hal ini menunjukkan bahwa 16 responden merespon dengan baik dan 9 responden yang merespon cukup baik dan 3 responden yang merespon negatif/tidak baik.

Tabel 10

Item 8: *Google classroom* memudahkan saya untuk menyimpan dokumen, materi maupun tugas yang penting

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	6	21.43%
2	Setuju	18	64.29%
3	Ragu-Ragu	4	14.28%
4	Tidak	-	-
5	Sangat	-	-
Total		28	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merespon dengan baik terhadap pernyataan “*Google classroom* memudahkan saya untuk menyimpan dokumen, materi maupun tugas yang penting”. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban mereka dimana 6 responden (21.43%) memilih jawaban sangat setuju, 18 responden (64.29%) memilih setuju dan 4 responden (14.28%) yang memilih ragu-ragu. Sementara tidak ada satupun mahasiswa yang merespon negatif pernyataan ini.

Tabel 11

Item 9: *Google classroom* memungkinkan mahasiswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	2	7.14%
2	Setuju	16	57.14%
3	Ragu-Ragu	7	25%
4	Tidak	2	7.14%
5	Sangat	1	3.57%
Total		28	100%

Data diatas menunjukkan bahwa ada 2 responden (7.14%) menyatakan sangat setuju, 16 responden (57.14%) menyatakan setuju, 7 responden (25%) menyatakan ragu-ragu, 2 responden (7.14%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (3.57%) yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan bahwa *google classroom* memungkinkan mahasiswa

mendapatkan umpan balik secara lebih cepat. Ini berarti bahwa ada 18 responden yang merespon dengan positif/baik, 7 responden yang merespon cukup baik, dan 3 responden yang merespon dengan negatif.

Tabel 12

Item 10: Saya senang kuliah secara online pada mata kuliah Biologi menggunakan aplikasi *google classroom*

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat	8	28.57%
2	Setuju	12	42.86%
3	Ragu-Ragu	5	17.86%
4	Tidak	1	3.57%
5	Sangat	2	7.14%
Total		28	100%

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merespon dengan baik pernyataan pada nomor 10, dimana 8 responden (28.57%) memilih jawaban sangat setuju dan 12 responden (42.86%) memilih setuju bahwa mereka senang kuliah secara online pada mata kuliah Biologi menggunakan aplikasi *google classroom*. Sementara itu, 5 responden (17.86%) memilih ragu-ragu, 1 responden (3.57%) memilih tidak setuju dan 2 responden (7.14%) memilih sangat tidak setuju. Hal ini berarti ada 3 responden yang tidak merespon dengan baik.

Tabel 13

No	Students	Total Skor	Skor	Kategori
1	Student 1	40	80	Positif
2	Student 2	30	60	Cukup
3	Student 3	36	72	Positif
4	Student 4	33	66	Positif
5	Student 5	48	96	Sangat Positif

6	Student 6	46	92	Sangat Positif
7	Student 7	35	70	Positif
8	Student 8	45	90	Sangat Positif
9	Student 9	40	80	Positif
10	Student 10	47	94	Sangat Positif
11	Student 11	42	84	Sangat Positif
12	Student 12	34	68	Positif
13	Student 13	42	84	Sangat Positif
14	Student 14	43	86	Sangat Positif
15	Student 15	44	88	Sangat Positif
16	Student 16	42	84	Sangat Positif
17	Student 17	37	74	Positif
18	Student 18	45	90	Sangat Positif
19	Student 19	35	70	Positif
20	Student 20	37	74	Positif
21	Student 21	40	80	Positif
22	Student 22	42	84	Sangat Positif
23	Student 23	25	50	Cukup
24	Student 24	31	62	Positif
25	Student 25	38	76	Positif
26	Student 26	33	66	Positif
27	Student 27	41	82	Sangat Positif
28	Student 28	31	62	Positif
Skor Rata-Rata		38.64286	77.28571	Positif

Setelah menghitung dan menganalisis total skor dari hasil jawaban mahasiswa, peneliti menemukan bahwa tidak ada satupun yang merespon negatif/tidak baik maupun sangat tidak baik. Tetapi dari penelitian ini ditemukan bahwa hasil dari respon diklasifikasikan kedalam kategori positif.

mahasiswa terhadap pembelajaran online melalui *Google classroom* diklasifikasikan kedalam kategori sangat positif, positif dan cukup. Sementara itu, skor rata-rata jawaban mahasiswa adalah 77.29 dan

Tabel 14

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Positif	12	42.86%
2	Positif	14	50%
3	Cukup	2	7.14%
4	Negatif	-	-
5	Sangat Negatif	-	-
Total		28	100%

Data pada tabel 14 diatas menunjukkan bahwa terdapat 12 responden (42.86%) yang merespon sangat positif, 14 responden (50%) merespon yang merespon positif dan 2 responden (7.14%) yang merespon cukup terhadap penggunaan aplikasi *Google classroom* pada pembelajaran online.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, setiap respon mahasiswa pada setiap pernyataan memiliki respon yang bervariasi dengan frekuensi dan presentasi yang signifikan berbeda antara yang merespon positif maupun negatif. Hal ini nampak pada tabel 11 dan 12, dimana pada kedua tabel tersebut ke-28 responden memilih pilihan yang bervariasi antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jika di klasifikasikan kedalam kategori penilaian, maka respon mahasiswa masuk dalam kategori sangat positif, positif, cukup, negatif dan sangat negatif. Akan tetapi, dari segi frekuensi mahasiswa yang memilih jawaban tersebut secara signifikan sangat berbeda khususnya antara yang respon positif dan negatif pada setiap pernyataan.

Dari kedua tabel tersebut (lihat tabel 11 dan 12), jelas bahwa frekuensi yang memilih antara positif dan negatif sangat

jauh berbeda yaitu: 18 responden yang merespon dengan positif/baik dan 3 responden yang merespon negatif/tidak baik tentang “*Google classroom* memungkinkan mahasiswa mendapatkan umpan balik secara lebih cepat” (lihat tabel 11). Sementara itu, terdapat 20 responden yang merespon dengan positif/baik dan 3 responden yang merespon negatif/tidak baik tentang “Saya senang kuliah secara online pada mata kuliah Biologi menggunakan aplikasi *google classroom*” (lihat tabel 12). Ini jelas bahwa, yang merespon positif lebih banyak daripada yang merespon negatif terhadap penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring.

Penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). Terkait pendapat ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat mahasiswa terkait dengan penggunaan *google classroom* pada pembelajaran setuju dengan pendapat ahli tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat skor rata-rata dari jawaban mahasiswa, secara garis besar mereka setuju bahwa aplikasi ini sangat membantu mereka khususnya dalam menerima materi maupun mengerjakan tugas secara online. Dari nilai rata-rata tersebut yaitu: 77.29 yang masuk

dalam kategori positif maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran online untuk mata kuliah Biologi mendapat respon yang baik dari para mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 12 responden (42.86%) yang merespon sangat positif, 14 responden (50%) merespon yang merespon positif dan 2 responden (7.14%) yang merespon cukup terhadap penggunaan aplikasi *google classroom*. Sementara itu, skor rata-rata jawaban mahasiswa adalah 77.29 dan diklasifikasikan kedalam kategori positif. Dari Skor rata-rata tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran online untuk mata kuliah Biologi mendapat respon yang baik dari para mahasiswa.

Saran

Adapun saran berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan *google classroom* memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran online. Oleh karena itu, diharapkan bagi dosen dan mahasiswa agar dapat lebih mengoptimalkan penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar berbasis daring yang lebih baik.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengeksplor

penelitian terkait pembelajaran online dengan menerapkan *google classroom* atau aplikasi lainnya yang dapat membantu proses belajar mengajar secara online.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, F.I. & Sunarman, S.G., (2018). *Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Peserta didik SMK Untuk Mendukung Pembelajaran*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia.
- Hakim, A.B., (2016). *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google classroom Dan Edmodo*. I-STATEMENT: Information System and Technology Management, 2(1)
- Hardiyana, Andri. 2015. *Implementasi Google classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah*. Karya Tulis Ilmiah. Cirebon: SMA Negeri 1 Losari.
- Rozak Dan Azkia M. Albantani. 2018. *“Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google classroom”*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 5(1), 83-102.
- Filippova, Tatyana. 2015. *“Priority Fields of E-Learning Development in Russia”*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 206 (November). Elsevier B.V.:348–53.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.10.063>.

Rochman, Fathur. 2014. "*Binus Online Learning, Kuliah Tanpa Harus Ke Kampus*".
Kompas.com.2014.<http://edukasi.kompas.com/read/2014/10/02/14094>

781/Binus.Online.Learnin
g.Kuliah.Tanpa.Harus.ke.Kampus.

Hammi, Zedha. (2017). *Implementasi Google classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Universitas Negeri Semarang.